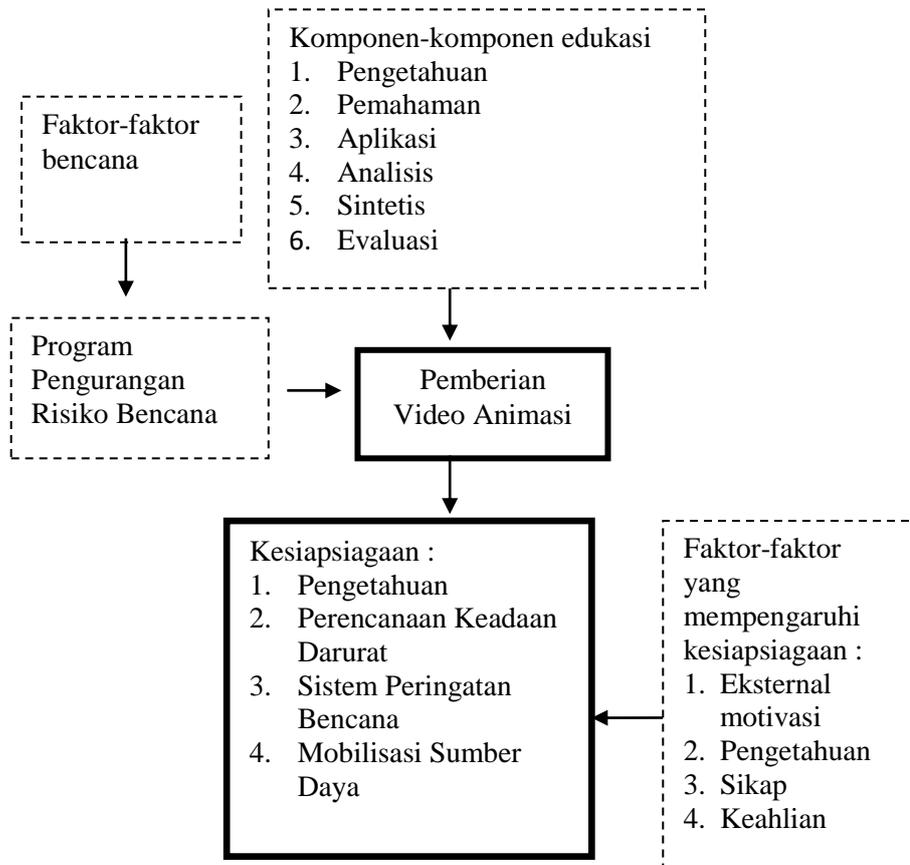


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini:



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Letusan Gunung Berapi di SDN 2 Sidemen Karangasem Tahun 2018

Menurut (Nursalam, 2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2015). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah penggunaan media video animasi.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapsiagaan bencana letusan gunung berapi.

## **B. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Selanjutnya Setiadi (2013) menyatakan definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang sudah digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel dua.

Tabel 2

Definisi Operasional Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Letusan Gunung Berapi di SDN 2 Sidemen Karangasem Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6	7
1	Kesiapsiagaan Bencana	Hasil pengukuran terhadap siswa sekolah dasar tentang pengetahuan, rencana keadaan darurat, sistim peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya terkait dengan kesiapsiagaan yang diukur dengan instrumen kuisisioner sebelum dan setelah perlakuan	1. Pengetahuan 2. Perencanaan keadaan darurat 3. Sistem peringatan bencana 4. Mobilisasi sumber daya	Kuisisioner	Rasio	0-100
2	Video Animasi Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi “Gunung Api”	Media berbasis video animasi selama 10 menit dengan frekuensi penayangan dua kali tentang kejadian letusan gunung berapi yang pernah terjadi di Indonesia dan				

1	2	3	4	5	6	7
		akibat dari erupsi gunung berapi, setelah itu akan muncul tayangan kesiapsiagaan bencana erupsi gunung berapi mulai dari persiapan pra bencana dan kesiapsiagaan bencana erupsi gunung berapi pada saat terjadinya bencana.				

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis alternatif dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana letusan gunung berapi di SDN 2 Sidemen Karangasem.